

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di kelas V SD Negeri 152 Hutaraja, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS pada materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di kelas V SD Negeri 152 Hutaraja telah berlangsung dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti berupa eksperimen pengamatan pertumbuhan tanaman kacang hijau pada polibag kontrol dan polibag yang dicampur sampah plastik, serta kegiatan penutup dengan diskusi dan penyimpulan. Setiap siklus dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya sehingga proses pembelajaran semakin optimal.

Penerapan metode eksperimen terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik pada materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 77,0 pada Siklus I menjadi 83,1 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 86,7% pada Siklus I menjadi 93,3% pada Siklus II, di mana 14 dari 15 peserta didik telah mencapai nilai ≥ 75 (KKTP). Selain itu, aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 80,00% (kategori Baik) pada Siklus I menjadi 86,6% (kategori Baik) pada Siklus II, yang menunjukkan semakin aktifnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik tersebut disebabkan oleh pengalaman belajar langsung yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan eksperimen. Peserta didik terlibat aktif dalam mengamati, mencatat, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari hasil percobaan yang dilakukan,

sehingga pemahaman konsep perubahan lingkungan dan dampaknya menjadi lebih bermakna dan tidak sekadar hafalan. Keterlibatan langsung dalam kegiatan praktikum juga mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, mengembangkan keterampilan proses sains, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil pengamatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan praktikum. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, Guru diharapkan dapat menjadikan metode eksperimen sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPAS, terutama pada materi yang memerlukan kegiatan pengamatan dan pembuktian secara langsung. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan dan pendampingan yang optimal selama pelaksanaan kegiatan eksperimen agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif, sehingga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi IPAS yang berbeda, jenjang kelas yang berbeda, maupun dengan mengombinasikan metode eksperimen dengan model atau strategi pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif serta memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Addison Wesley Longman.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara. [Catatan: rincian edisi untuk sitasi “(Arikunto, 2019)” pada Bab III mohon diverifikasi ulang oleh penulis].
- Dale, E. (1969). *Cone of experience*. In *Audio-visual methods in teaching* (3rd ed., pp. 107-114). Holt, Rinehart and Winston.
- Damayanti. (2023). [Catatan: rincian judul dan penerbit untuk sitasi “(Damayanti, 2023)” pada Bab III belum ditemukan — mohon dilengkapi sesuai sumber asli yang digunakan.]
- Fuadly. (2021). [Catatan: rincian judul dan penerbit untuk sitasi “(Fuadly, 2021)” pada Bab III belum ditemukan — mohon dilengkapi sesuai sumber asli yang digunakan.]
- Hasanah, N., Darwisa, D., & Zuhriyah, I. A. (2023). Analisis strategi guru dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di sekolah dasar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 635–648. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1828>
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai karakter, berpikir kritis dan psikomotorik anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan Dikmas*, 13(1), 29–35.
- Inayati, Fatin, I., & Sujinah. (2022). Penerapan metode field trip melalui Google Classroom dalam pembelajaran penulisan teks laporan hasil observasi di masa pandemi Covid-19. *Belajar Bahasa: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i1.5>
- Kolin. (2014). [Catatan: sumber sekunder untuk kutipan “Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kolin, 2014)” pada Bab III — mohon dilengkapi rincian judul dan penerbit sesuai sumber asli.]
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yrama Widya.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook II: Affective domain*. David McKay.
- Lafu, O., Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media pohon bilangan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. [Catatan: nomor volume/edisi tidak dapat diverifikasi ulang — mohon dicek kembali di jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12794]
- Mardin, H., Usman, N. F., Latjompoh, M., Mangge, A. Z., & Lytan, E. O. (2024). *Perubahan lingkungan dan upaya mengatasinya*. Tahta Media Group.
- Mawardi, Hapsari, A. S., Andriani, S. P., Ibtisam, V., Azis, N., & Zahraan, C. A. (2026). Upaya meningkatkan hasil belajar melalui model metode eksperimen dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD (penelitian tindakan kelas di SDN Daan Mogot 1). *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(November 2025).

- Mbindi, M. A., Nur, N. H., & Syamsul, M. (2021). Tingkat pemahaman siswa sekolah dasar tentang kesehatan lingkungan sekolah di SD Jaya Negara Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.47650/jpp.v4i1.247>
- Mohamed, R. A. K., Ali, A. H., & Nasir, M. (2021). Aplikasi ranah kognitif Anderson & Krahthwohl dalam pengajaran dan pembelajaran pantun di sekolah dasar. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 110–118. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0303.286>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.
- Patmawati, E., Margiati, K. Y., & Kresnadi, H. (2014). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(5), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i5.14574>
- Piaget, J. (1964). Part I: Cognitive development in children: Piaget development and learning. *Journal of Research in Science Teaching*, 2(3), 176–186. <https://doi.org/10.1002/tea.3660020306>
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139–148. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v4i2.2649>
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methode) (Sutopo)*.
- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian ence. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
- Topçiu, M. (2015). Vygotsky theory on social interaction and its influence on the development of pre-school children. *International Conference on Social Sciences*, ii(september), 253–260.
- Umar, U. M., Ande, A., & Adoe, T. Y. N. (2025). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS melalui penggunaan model problem based learning di kelas 4 SD Negeri Kuanino Ulfah. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2749–2758.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi pengajaran*. Grasindo. [Catatan: tahun edisi mohon diverifikasi ulang oleh penulis.]
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar siswa pusat*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zahrani, U., Hadiansah, H., & Yuliawati, A. (2024). *Peningkatan literasi lingkungan siswa melalui penggunaan e-modul berbasis socio-scientific issues pada materi perubahan*

lingkungan. 2(4).



Lampiran 1 SK



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: B-130/Stu.21/C.6/XII/2025
TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa pada Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal perlu menetapkan pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang pendelegasian penandatanganan pembimbing skripsi di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c tersebut di pandang perlu untuk menerbitkan surat Keputusan Ketua Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor: 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing

- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Rahmi Seri Hanida, M. Pd
 2. Drs. Ali Yusron, M. Pd
- KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Salsa Nabila Hasan NIM.22160050 Program Studi PGMI dengan Judul "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,


Rahmi Seri Hanida

Lampiran 2 Surat pengantar penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 355 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 11 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 152 Hutaraja
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution
NIM : 22-16-0050
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja
Tempat Penelitian : SD Negeri 152 Hutaraja
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniyah, M.H.I.

Lampiran 3 Surat balasan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 152 HUTARAJA
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN**



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAFSIAH HAYANI
NIP : 197908292007012013
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri 152 Hutaraja Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan surat dari Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor: B-355/Sti.21/F.2/TL.00/5/2026 Tanggal 11 Mei 2026 tentang permohonan izin penelitian untuk penulisan skripsi dari Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal menerangkan sebenarnya:

Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution
NIM : 22-16-0050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 152 Hutaraja mulai tanggal 11 mei 2026 s.d. tanggal 11 juni 2026 untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Materi Perubahan Lingkungan Dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja"**.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Panyabungan, 12 mei 2026
Kepala Sekolah

NAFSIAH HAYANI
NIP. 197908292007012013

Lampiran 4 Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Ya (✓)	Tidak (✓)	Keterangan
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi yang sesuai dengan materi perubahan lingkungan dan dampaknya.	✓		1
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan eksperimen dengan jelas kepada siswa.	✓		1
3	Guru menyiapkan alat dan bahan eksperimen yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai.	✓		1
4	Guru memberikan petunjuk keselamatan kerja dan penggunaan alat selama kegiatan eksperimen berlangsung.	✓		1
5	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan setiap tahap eksperimen secara sistematis.	✓		1
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.	✓		1
7	Guru memantau serta membimbing kerja kelompok siswa secara aktif dan merata.	✓		1
8	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa selama kegiatan eksperimen berlangsung.	✓		1
9	Guru memfasilitasi diskusi dan presentasi hasil eksperimen dengan baik.	✓		1
10	Guru bersama siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir kegiatan.	✓		1

Keterangan: Ya=1, Tidak=0 (Skala Guttman)

Panyabungan,
Observer

Khadijah, S.Pd.I
NIP.198604222022212032

2026

Lampiran 5 Contoh Lembar observasi aktivitas siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran: IPAS

Materi: Perubahan Lingkungan dan Dampaknya

Kelas: V

Sekolah: SD Negeri 152 Hutaraja

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom **Ya** apabila siswa menunjukkan indikator aktivitas tersebut.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom **Tidak** apabila siswa belum menunjukkan indikator aktivitas tersebut
3. Skor maksimal per indikator = 1 (Ya = 1, Tidak = 0)
4. Skor maksimal per siswa = 5

TABEL INDIKATOR AKTIVITAS SISWA

No	Indikator
1	Siswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab perubahan lingkungan (faktor manusia dan faktor alam)
2	Siswa mampu menganalisis dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan
3	Siswa mampu memberikan contoh permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar sekolah/tempat tinggal
4	Siswa mampu menjelaskan konsep 4M (Menolak, Mengurangi, Menggunakan Ulang, Mendaur Ulang) sebagai upaya pelestarian lingkungan
5	Siswa menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan merancang tindakan nyata sehari-hari untuk menjaga kelestarian lingkungan (memilah sampah dan menghemat air)

SIKLUS I

No	Nama	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4	Ind 5	Skor	Persen
1	AF	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
2	AM	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
3	AJ	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
4	MW	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
5	MR	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
6	LH	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
7	R	X	✓	✓	✓	✓	4	80%
8	AN	✓	X	✓	✓	✓	4	80%
9	RA	✓	✓	X	✓	✓	4	80%
10	NM	✓	✓	✓	X	✓	4	80%
11	NR	✓	✓	✓	✓	X	4	80%
12	NH	X	✓	✓	✓	✓	4	80%
13	SB	X	X	✓	✓	X	2	40%
14	RH	X	✓	X	X	✓	2	40%
15	A	✓	X	X	✓	X	2	40%
	TOTAL	11	12	12	13	12	60	

Persentase = $60/75 \times 100\% = 80\%$ ✓

- 12 siswa tuntas (skor ≥ 4): AF, AM, AJ, MW, MR, LH, R, AN, RA, NM, NR, NH
- 3 siswa belum tuntas (skor < 4): SB, RH, A

SIKLUS 2

No	Nama	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4	Ind 5	Skor	Persen
1	AF	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
2	AM	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
3	AJ	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
4	MW	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
5	MR	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
6	LH	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
7	R	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
8	AN	✗	✓	✓	✓	✓	4	80%
9	RA	✓	✗	✓	✓	✓	4	80%
10	NM	✓	✓	✗	✓	✓	4	80%
11	NR	✓	✓	✓	✗	✓	4	80%
12	NH	✓	✓	✓	✓	✗	4	80%
13	SB	✗	✓	✓	✓	✓	4	80%
14	RH	✗	✗	✓	✓	✓	3	60%
15	A	✓	✓	✗	✗	✓	3	60%
	TOTAL	12	13	13	13	14	65	

Persentase = $65/75 \times 100\% = 86,6\%$ ✓

1. 13 siswa tuntas (skor ≥ 4): AF, AM, AJ, MW, MR, LH, R, AN, RA, NM, NR, NH, SB
2. 2 siswa belum tuntas (skor < 4): RH, A

Catatan: Terdapat 13 siswa yang mencapai seluruh indikator (skor 5), sedangkan 2 siswa (RH dan A) belum mencapai indikator secara optimal dengan skor 4.

Lampiran 6 Pernyataan validator ahli materi

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN AHLI MATERI

Dengan ini Saya:

Nama : KHADIJAH,S.Pd.I

Instansi : SD Negeri 152 Hutaraja

Sebagai Validator Instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution

NIM : 22160050

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya Di Kelas V Sd Negeri 152 Hutaraja".

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2026
Ahli materi

KHADIJAH,S.Pd.I
NIP.19860422202212032

Lampiran 7 Dokumentasi Penerapan metode eksperimen

Proses penanaman tanah berisi sampah plastik



Proses penanaman tanah berisi Kacang Hijau



Hasil eksperimen minggu pertama



Hasil Eksperimen minggu kedua



Hasil Eksperimen minggu ketiga





Hasil Penerapan eksperimen

Lampiran 8 Daftar nilai Pra tindakan

No	Nama	Pra Tindakan
1	AF	73
2	AM	71
3	AJ	75
4	MW	77
5	MR	74
6	SB	69
7	LH	74
8	R	70
9	AN	76
10	RH	68
11	RA	73
12	NM	75
13	NR	76
14	NH	71
15	A	73
Jumlah		1.095
Rata-rata		73,0
Nilai Max		77
Nilai Min		68

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Peserta Didik

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	1.155	1.247
Rata-rata Nilai	77,0	83,1
Nilai Tertinggi	79	92
Nilai Terendah	73	74
Tinggi (T)	12 (80%)	7(46,7%)
Sedang (S)	1 (6,7%)	5 (33,3%)
Rendah (R)	2 (13,3%)	3 (20,0%)

Lampiran 10 Modul ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) KELAS V SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun : Salsa Nabila Hasan Nasution 2. Instansi : SD Negeri 152 Hutaraja 3. Tahun Penyusunan : 2026 4. Mata Pelajaran : IPAS 5. Fase / Kelas : C / V 6. Bab : VIII 7. Sub Bab : Perubahan Lingkungan dan Dampaknya 8. Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 Pertemuan)	
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Gotong Royong 4. Kreatif 5. Bernalar Kritis	
C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
1. Model : Eksperimen 2. Metode Pembelajaran : Ceramah, eksperimen, Pengamatan, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi	

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN
1. Media Pembelajaran : 2 buah polibag kecil, sekop tanah, gelas ukur, penggaris, bibit kacang hijau, sampah plastik, buku catatan, kamera/HP, 2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPAS SD Kelas V dan LKPD (Lembar kerja peserta didik)
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu menerapkan langkah-langkah metode eksperimen sederhana (memprediksi, mengamati, mengukur, mencatat, dan menganalisis data) untuk memahami hubungan antara perubahan lingkungan dan pertumbuhan makhluk hidup. Pemahaman ini dibangun melalui kegiatan eksperimen menanam dan mengamati pertumbuhan biji kacang hijau pada media tanah bersih dan tanah yang tercemar sampah plastik, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan atau mengusulkan tindakan nyata terkait permasalahan lingkungan berdasarkan data hasil pengamatannya sendiri.
F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
1. Peserta didik menjelaskan konsep dasar perubahan lingkungan dan dampaknya terhadap pertumbuhan makhluk hidup melalui kegiatan eksperimen menanam biji kacang hijau. 2. Peserta didik merancang dan melaksanakan eksperimen sederhana dengan menanam biji kacang hijau pada dua media berbeda, yaitu tanah bersih (Polibag A) dan tanah yang dicampur sampah plastik/anorganik (Polibag B), sebagai variabel pembanding.

3. Peserta didik mengamati, mengukur, dan mencatat secara berkala pertumbuhan tanaman kacang hijau pada kedua polibag selama empat minggu.
4. Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hubungan antara pencemaran sampah plastik dengan pertumbuhan tanaman kacang hijau, serta mengusulkan tindakan nyata untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik dapat memahami pengaruh sampah plastik/anorganik terhadap kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman kacang hijau.
2. Peserta didik dapat memahami perbedaan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia) melalui contoh eksperimen kacang hijau.
3. Peserta didik dapat memahami eksperimen sederhana dengan menanam biji kacang hijau pada Polibag A (tanah bersih) dan Polibag B (tanah tercemar sampah plastik).
4. Peserta didik dapat mencatat kondisi awal tanaman kacang hijau secara sistematis pada Lembar Pengamatan.
5. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan pertumbuhan tanaman kacang hijau pada Polibag A dan Polibag B berdasarkan hasil pengamatan nyata
6. Peserta didik dapat menganalisis penyebab perbedaan pertumbuhan tanaman kacang hijau pada kedua polibag melalui LKPD.
7. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil pengamatan eksperimen kacang hijau dan diskusi kelompok di depan kelas.
8. Peserta didik dapat menunjukkan hasil belajarnya mengenai materi perubahan lingkungan dan eksperimen kacang hijau melalui tes evaluasi

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. **Kegiatan Pendahuluan (± 5 Menit)**

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, memimpin doa, serta memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya: “Anak-anak, apa yang terjadi jika tanaman tumbuh di tumpukan sampah? Apakah mereka bisa tumbuh subur?”
3. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi tentang perubahan lingkungan dan dampaknya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami konsep perubahan lingkungan dan memulai kegiatan eksperimen.

b. Kegiatan Inti (± 25 Menit)

1. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking sebelum pelajaran dimulai
2. Guru menyampaikan materi secara ceramah mengenai perubahan lingkungan dan dampaknya, meliputi faktor penyebab (alam dan manusia) serta dampaknya terhadap makhluk hidup.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah metode eksperimen yang akan dilakukan, kemudian membagi siswa menjadi 3 kelompok.
4. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk melihat tanah yang subur (banyak tanaman) dan tanah yang penuh sampah.
5. Setiap kelompok menyiapkan dua polibag: Polibag A (kontrol) diisi tanah subur dan ditanami bibit kacang hijau; Polibag B (eksperimen) diisi tanah subur dicampur sampah plastik/anorganik dan ditanami bibit yang sama. Kedua polibag diletakkan pada tempat yang sama dan disiram secukupnya
6. Guru memandu siswa membuat prediksi: “Bagaimana kondisi kedua tanaman tersebut setelah satu minggu?”
7. Guru menjelaskan dampak pencemaran tanah, seperti penurunan kesuburan, terganggunya pertumbuhan tanaman, dan kerusakan ekosistem tanah.
8. Siswa mencatat kondisi awal tanaman pada Lembar Pengamatan

c. Kegiatan Penutup ($\pm$ 5 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa tanah yang tercemar sampah anorganik berpotensi menghambat pertumbuhan tanaman.
2. Siswa ditanya apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi pencemaran tanah.
3. Siswa ditugaskan mengamati kedua polibag secara berkala selama satu minggu ke depan
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

ASESMEN / PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1	Sikap (kerja sama dan ketertiban dalam kelompok saat menanam)	15
2	Pengetahuan (pemahaman konsep perubahan lingkungan melalui ceramah)	35
3	Keterampilan (ketepatan prosedur penanaman dan pencatatan kondisi awal)	50
	Total	100

BAHAN AJAR

Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Bumi selalu mengalami perubahan. Perubahan bisa terjadi karena peristiwa alam, yaitu aktivitas yang ada di dalam Bumi.
2. Bumi berubah karena faktor alam dan hal ini tidak dapat dicegah oleh manusia.
3. Peristiwa alam bisa menjadi bencana alam jika menimbulkan kerusakan dan korban jiwa.
4. Bencana alam bisa berupa kejadian gempa Bumi, gunung meletus, angin puting beliung, banjir, dan tanah longsor.

Topik B: Oh, Lingkungan Jadi Rusak

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana Bumi berubah karena aktivitas manusia?
2. Apa penyebab kerusakan pada lingkungan?
3. Bagaimana dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia??



Perubahan di lingkungan bisa terjadi dengan cepat atau perlahan-lahan. Perubahan dengan cepat mengakibatkan perubahan lingkungan yang dapat dilihat dengan segera. Misalnya, perubahan lingkungan karena bencana, seperti gempa, gunung meletus, atau tanah longsor.

Berbeda dengan perubahan lingkungan yang perlahan yang efeknya dapat terlihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Perubahan lingkungan secara perlahan bisa disebabkan oleh aktivitas manusia.

Berbagai kegiatan manusia dapat menyebabkan perubahan lingkungan tanpa kita sadari. Kegiatan manusia tersebut didasari oleh kebutuhan untuk tetap hidup. Misalnya, manusia membutuhkan kayu untuk membangun rumah sehingga menebang pohon di hutan. Jika tidak ada penanaman kembali, lama kelamaan hutan akan gundul.

Apakah di lingkungan sekitar kalian terjadi perubahan? Perubahan apa saja yang terjadi? Yuk, kita pelajari hal tersebut dalam bab ini.

Mari Mencari Tahu

Perubahan Lingkungan Akibat Kegiatan Manusia

1. Guru kalian akan membagi kelompok.
2. Buatlah tabel berikut di buku tugas kalian.

Kegiatan Manusia	Perubahan di Lingkungan

3. Diskusikan dengan satu kelompok mengenai kegiatan manusia yang membuat lingkungan berubah.

Manusia dan Sampah

Hampir semua aktivitas manusia akan menghasilkan sampah. Jumlah manusia yang bertambah juga menyebabkan semakin bertambahnya sampah yang dihasilkan. Beberapa sampah mengandung bahan yang membutuhkan waktu lama untuk terurai, contohnya plastik. Plastik akan tetap menjadi sampah untuk waktu yang lama.

Lakukan Bersama

Mengetahui Cara Mengurangi Sampah

1. Kumpulkan hasil data pengamatan terhadap sampah di sekolah sesuai arahan gurumu.
2. Hitung berapa jumlah kali sampah tersebut terlihat oleh semua kelompok.
3. Diskusikan dengan teman-teman di kelas kalian. Solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah-sampah tersebut.

Mari Refleksikan

1. Apa saja sampah yang dihasilkan karena aktivitas manusia?
2. Mengapa sampah plastik bisa membuat lingkungan menjadi rusak?
3. Apakah kalian sering menggunakan plastik? Untuk keperluan apa?
4. Apa dampak bagi manusia dari lingkungan yang rusak karena sampah plastik?
5. Bagaimana cara kalian mengurangi penggunaan plastik untuk menjaga lingkungan?

Belajar Lebih Lanjut

Pengelolaan Sampah dengan 3R

Pengelolaan sampah harus meninggalkan pandangan lama, yaitu kumpul-angkut-buang. Muncul pendekatan lain dalam mengatasi masalah lingkungan karena sampah. Prinsip 3R yang terdiri atas reduce, reuse, dan recycle mendorong setiap orang untuk bertanggung jawab dalam mengelola sampah.

Mari Mencari Tahu

Mengetahui Jenis Sampah

1. Guru kalian akan membagi kelompok yang terdiri atas 2 sampai 3 anak.
2. Selanjutnya, guru kalian akan membagikan lembar kerja.
3. Kalian secara berkelompok akan berkeliling di sekitar sekolah.
4. Perhatikan lingkungan di sekitar sekolah. Carilah sampah yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Kemudian, tentukan termasuk jenis sampah organik, sampah plastik, sampah kertas, atau yang lain.
5. Tuliskan sumber sampah tersebut, misalnya sampah plastik bekas bungkus makanan pada lembar kerja.
6. Catat berapa kali kalian menemukan sampah jenis tersebut pada lembar kerja.

Komposisi Sampah

Pertambahan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor meningkatnya jumlah sampah di suatu wilayah. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, komposisi sampah yang ada di Indonesia berupa 57% sampah organik (sisa makanan, kayu ranting daun), 16% sampah plastik, 10% sampah kertas, dan sampah lainnya sebesar 17%.

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup dan cenderung lebih bisa terurai. Pengolahan sampah organik bisa dilakukan dengan cara membuat kompos. Kompos dapat berfungsi untuk menyuburkan tanah. Masih ingat tentang proyek kompos yang pernah kalian lakukan sebelumnya? Apakah masih terus berjalan?

Sampah plastik merupakan komposisi sampah terbanyak kedua setelah sampah organik. Penggunaan plastik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Mulai dari pembuatan perlengkapan rumah tangga sampai kendaraan. Plastik banyak digunakan karena dikenal sebagai bahan yang tidak mudah rusak dan ringan.



Gambar 8.4 Sampah plastik.

LKPD

IPAS KELAS V SD

Eksperimen: Pengaruh Kondisi Tanah terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pengaruh kondisi lingkungan terhadap pertumbuhan tanaman.
- Membandingkan pertumbuhan kacang hijau pada tanah yang berbeda.
- Menjelaskan dampak sampah plastik terhadap lingkungan.
- Menyimpulkan hasil eksperimen dengan benar.

POLIBAG A
(TANAH BERSIH)



Tanah bersih

POLIBAG B
(TANAH + SAMPAH PLASTIK)



Tanah berisi sampah plastik

B. ALAT DAN BAHAN

- 2 buah polibag
- Tanah secukupnya
- Sampah plastik bekas (bungkus makanan/ plastik kresek)
- 10 biji kacang hijau
- Air secukupnya
- Penggaris
- Buku pengamatan

C. LANGKAH KERJA

POLIBAG A (TANAH BERSIH)

- Masukkan tanah ke dalam polibag A.
- Tanam 5 biji kacang hijau.
- Siram secukupnya setiap hari.

POLIBAG B (TANAH TERCEMAR SAMPAH PLASTIK)

- Campurkan tanah dengan sampah plastik ke dalam polibag B.
- Tanam 5 biji kacang hijau.
- Siram secukupnya setiap hari.

Pengamatan: Amati pertumbuhan kacang hijau selama 7 hari.

HIPOTESIS

Jika tanah mengandung sampah plastik, maka pertumbuhan kacang hijau akan dibandingkan pada tanah bersih.

E. TABEL HASIL PENGAMATAN

Hari ke-	Tinggi Tanaman Polibag A (Tanah Bersih) (cm)	Tinggi Tanaman Polibag B (Tanah + Sampah Plastik) (cm)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

F. PERTANYAAN DISKUSI

- Pada polibag manakah kacang hijau tumbuh lebih baik?
Jawab:
- Mengapa pertumbuhan kacang hijau pada kedua polibag berbeda?
Jawab:
- Apa dampak sampah plastik terhadap lingkungan?
Jawab:
- Bagaimana cara mengurangi pencemaran sampah plastik?
Jawab:

G. ANALISIS HASIL PERCOBAAN

Aspek yang Diamati	Polibag A (Tanah Bersih)	Polibag B (Tanah + Sampah Plastik)
Kecepatan Tumbuh		
Warna Daun		
Tinggi Tanaman		
Kondisi Tanaman		

H. KESIMPULAN

Tuliskan kesimpulan hasil percobaan!

.....

.....

.....

I. REFLEKSI

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya dapat melakukan percobaan dengan baik.		
Saya dapat menjelaskan dampak sampah plastik terhadap lingkungan.		
Saya dapat menyimpulkan hasil percobaan.		

PESAN MORAL

Tanah yang bersih membantu tanaman tumbuh dengan baik. Sampah plastik dapat mencemari lingkungan dan mengganggu pertumbuhan makhluk hidup. Oleh karena itu, mari kurangi penggunaan plastik dan buang sampah pada tempatnya.





Panyabungan,

2026

SALSA NABILA HASAN

22160050



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) KELAS V SIKLUS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. Penyusun : Salsa Nabila Hasan Nasution
2. Instansi : SD Negeri 152 Hutaraja
3. Tahun Penyusunan : 2026
4. Mata Pelajaran : IPAS
5. Fase / Kelas : C / V
6. Bab : VIII
7. Sub Bab : Perubahan Lingkungan dan Dampaknya
8. Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 Pertemuan)

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
2. Mandiri
3. Gotong Royong
4. Kreatif
5. Bernalar Kritis

C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Eksperimen
2. Metode Pembelajaran : Penguatan konsep (ceramah terarah), pengamatan, Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan eksperimen

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : 2 buah polybag , sekop tanah, gelas ukur, penggaris, bibit kacang hijau, sampah plastik, buku catatan, kamera/HP, alat tulis, kamera/HP, Lembar Pengamatan ,rekap hasil tes evaluasi Siklus I
2. Sumber Belajar : Buku Siswa IPAS SD Kelas V dan LKPD (Lembar kerja peserta didik)

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

peserta didik mampu menerapkan langkah-langkah metode eksperimen sederhana (memprediksi, mengamati, mengukur, mencatat, dan menganalisis data) untuk memahami hubungan antara perubahan lingkungan dan pertumbuhan makhluk hidup. Pemahaman ini dibangun melalui kegiatan eksperimen menanam dan mengamati pertumbuhan biji kacang hijau pada media tanah bersih dan tanah yang tercemar sampah plastik, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusan atau mengusulkan tindakan nyata terkait permasalahan lingkungan berdasarkan data hasil pengamatannya sendiri

F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Peserta didik menjelaskan konsep dasar perubahan lingkungan dan dampaknya terhadap pertumbuhan makhluk hidup melalui kegiatan eksperimen menanam biji kacang hijau.
2. Peserta didik merancang dan melaksanakan eksperimen sederhana dengan menanam biji kacang hijau pada dua media berbeda, yaitu tanah bersih (Polibag A) dan tanah yang dicampur sampah plastik/anorganik (Polibag B), sebagai variabel pembanding.
3. Peserta didik mengamati, mengukur, dan mencatat secara berkala pertumbuhan tanaman kacang hijau pada kedua polibag selama empat minggu.

4. Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hubungan antara pencemaran sampah plastik dengan pertumbuhan tanaman kacang hijau, serta mengusulkan tindakan nyata untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

G. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

1. Peserta didik dapat memperkuat pemahaman mengenai pengaruh sampah plastik terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau, khususnya bagian yang masih keliru pada evaluasi Siklus I.
2. Peserta didik dapat memprediksi dampak ekonomi dan sosial dari kerusakan lingkungan berdasarkan perkembangan pertumbuhan kacang hijau pada Polibag A dan Polibag B.
3. Peserta didik dapat mengamati dan mencatat kondisi tanaman kacang hijau dengan lebih teliti.
4. Peserta didik dapat menjelaskan dampak pencemaran sampah plastik terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau berdasarkan hasil pengamatan.
5. Peserta didik dapat memprediksi dampak ekonomi dan sosial dari kerusakan lingkungan berdasarkan rangkaian pengamatan pertumbuhan kacang hijau selama empat minggu.
6. Peserta didik dapat merumuskan solusi sederhana dan melakukan aksi nyata (kampanye/proyek) untuk mengurangi pencemaran sampah plastik di lingkungan sekitarnya.
7. Peserta didik dapat menunjukkan hasil belajarnya mengenai materi perubahan lingkungan dan eksperimen kacang hijau melalui tes evaluasi.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan ($\pm$ 5 Menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam, memimpin doa, serta memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali hasil tes evaluasi Siklus I, termasuk bagian materi yang masih banyak mengalami kekeliruan.
- c. Guru menyampaikan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman konsep yang masih keliru

2. Kegiatan Inti ($\pm$ 25 Menit)

- a. Guru memberikan penguatan konsep dengan menjelaskan kembali materi perubahan lingkungan dan dampaknya, dengan penekanan pada bagian yang banyak keliru pada evaluasi Siklus I, seperti penyebab dan dampak pencemaran tanah.
- b. Guru memberikan petunjuk eksperimen yang lebih jelas berdasarkan hasil refleksi Siklus I agar peserta didik tidak mengalami kebingungan.
- c. Guru membagikan LKPD final berisi tabel pengamatan (tinggi tanaman, warna daun, kondisi batang, bunga, akar, dan kondisi tanah) kepada setiap kelompok.
- d. Setiap kelompok mengukur dan mencatat kondisi akhir kedua polibag secara sistematis pada LKPD dan Lembar Pengamatan
- e. Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok menganalisis sebab-akibat perbedaan pertumbuhan kedua tanaman selama empat minggu pengamatan.
- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan dan kesimpulannya di depan kelas secara bergiliran.
- g. Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep setelah setiap presentasi, meluruskan pemahaman yang keliru.

- h. Guru mengaitkan hasil eksperimen dengan dampak nyata di masyarakat, misalnya bagaimana pencemaran tanah dapat memengaruhi hasil pertanian dan perekonomian warga.
- i. Guru membimbing siswa secara berkelompok merumuskan satu aksi nyata sederhana untuk mengurangi pencemaran tanah/sampah plastik di lingkungan sekolah (misalnya ajakan memilah sampah).
- j. Guru membagikan lembar tes evaluasi Siklus II kepada seluruh peserta didik untuk mengukur hasil belajar akhir pada materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya.

3. Kegiatan Penutup (± 5 Menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa sampah anorganik berdampak pada kesuburan tanah, pertumbuhan tanaman, hingga kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.
- b. Guru mengajak siswa merefleksikan pembelajaran: “Apa yang lebih kalian pahami sekarang dibanding sebelumnya?” dan “Aksi apa yang akan kalian lakukan mulai hari ini?”
- c. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok dengan analisis dan aksi nyata terbaik.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

BAHAN AJAR



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Bumi selalu mengalami perubahan. Perubahan bisa terjadi karena peristiwa alam, yaitu aktivitas yang ada di dalam Bumi.
2. Bumi berubah karena faktor alam dan hal ini tidak dapat dicegah oleh manusia.
3. Peristiwa alam bisa menjadi bencana alam jika menimbulkan kerusakan dan korban jiwa.
4. Bencana alam bisa berupa kejadian gempa Bumi, gunung meletus, angin puting beliung, banjir, dan tanah longsor.

Topik B: Oh, Lingkungan Jadi Rusak

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana Bumi berubah karena aktivitas manusia?
2. Apa penyebab kerusakan pada lingkungan?
3. Bagaimana dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia?



Perubahan di lingkungan bisa terjadi dengan cepat atau perlahan-lahan. Perubahan dengan cepat mengakibatkan perubahan lingkungan yang dapat dilihat dengan segera. Misalnya, perubahan lingkungan karena bencana, seperti gempa, gunung meletus, atau tanah longsor.

Berbeda dengan perubahan lingkungan yang perlahan yang efeknya dapat terlihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Perubahan lingkungan secara perlahan bisa disebabkan oleh aktivitas manusia.

Berbagai kegiatan manusia dapat menyebabkan perubahan lingkungan tanpa kita sadari. Kegiatan manusia tersebut didasari oleh kebutuhan untuk tetap hidup. Misalnya, manusia membutuhkan kayu untuk membangun rumah sehingga menebang pohon di hutan. Jika tidak ada penanaman kembali, lama kelamaan hutan akan gundul.

Apakah di lingkungan sekitar kalian terjadi perubahan? Perubahan apa saja yang terjadi? Yuk, kita pelajari hal tersebut dalam bab ini.



Mari Mencari Tahu

Perubahan Lingkungan Akibat Kegiatan Manusia

1. Guru kalian akan membagi kelompok.
2. Buatlah tabel berikut di buku tugas kalian.

Kegiatan Manusia	Perubahan di Lingkungan

3. Diskusikan dengan satu kelompok mengenai kegiatan manusia yang membuat lingkungan berubah.

Manusia dan Sampah

Hampir semua aktivitas manusia akan menghasilkan sampah. Jumlah manusia yang bertambah juga menyebabkan semakin bertambahnya sampah yang dihasilkan. Beberapa sampah mengandung bahan yang membutuhkan waktu lama untuk terurai, contohnya plastik. Plastik akan tetap menjadi sampah untuk waktu yang lama.



Lakukan Bersama

Mengetahui Cara Mengurangi Sampah

1. Kumpulkan hasil data pengamatan terhadap sampah di sekolah sesuai arahan guru.
2. Hitung berapa jumlah kali sampah tersebut terlihat oleh semua kelompok.
3. Diskusikan dengan teman-teman di kelas kalian. Solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah-sampah tersebut.



Mari Refleksikan

1. Apa saja sampah yang dihasilkan karena aktivitas manusia?
2. Mengapa sampah plastik bisa membuat lingkungan menjadi rusak?
3. Apakah kalian sering menggunakan plastik? Untuk keperluan apa?
4. Apa dampak bagi manusia dari lingkungan yang rusak karena sampah plastik?
5. Bagaimana cara kalian mengurangi penggunaan plastik untuk menjaga lingkungan?



Belajar Lebih Lanjut

Pengelolaan Sampah dengan 3R

Pengelolaan sampah harus meninggalkan pandangan lama, yaitu kumpul-angkut-buang. Muncul pendekatan lain dalam mengatasi masalah lingkungan karena sampah. Prinsip 3R yang terdiri atas reduce, reuse, dan recycle mendorong setiap orang untuk bertanggung jawab dalam mengelola sampah.



Mari Mencari Tahu

Mengetahui Jenis Sampah

1. Guru kalian akan membagi kelompok yang terdiri atas 2 sampai 3 anak.
2. Selanjutnya, guru kalian akan membagikan lembar kerja.
3. Kalian secara berkelompok akan berkeliling di sekitar sekolah.
4. Perhatikan lingkungan di sekitar sekolah. Catilah sampah yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Kemudian, tentukan termasuk jenis sampah organik, sampah plastik, sampah kertas, atau yang lain.
5. Tuliskan sumber sampah tersebut, misalnya sampah plastik bekas bungkus makanan pada lembar kerja.
6. Catat berapa kali kalian menemukan sampah jenis tersebut pada lembar kerja.

Komposisi Sampah

Pertambahan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor meningkatnya jumlah sampah di suatu wilayah. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, komposisi sampah yang ada di Indonesia berupa 57% sampah organik (sisa makanan, kayu ranting daun), 16% sampah plastik, 10% sampah kertas, dan sampah lainnya sebesar 17%.

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup dan cenderung lebih bisa terurai. Pengolahan sampah organik bisa dilakukan dengan cara membuat kompos. Kompos dapat berfungsi untuk menyuburkan tanah. Masih ingat tentang proyek kompos yang pernah kalian lakukan sebelumnya? Apakah masih terus berjalan?

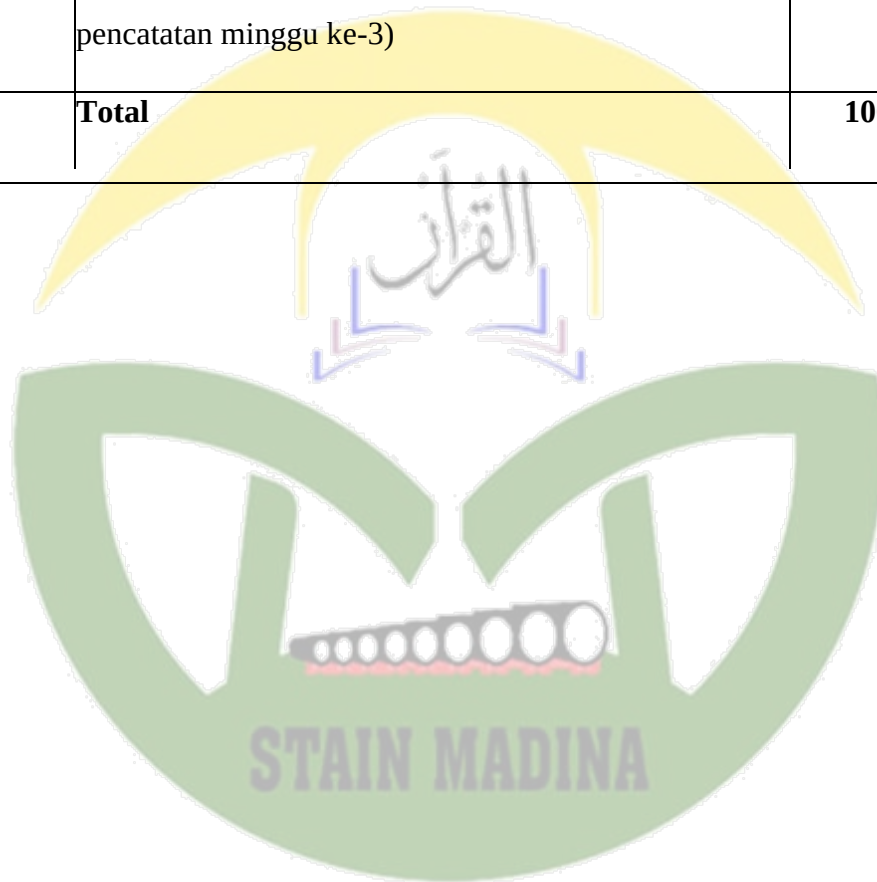
Sampah plastik merupakan komposisi sampah terbanyak kedua setelah sampah organik. Penggunaan plastik sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Mulai dari pembuatan perlengkapan rumah tangga sampai kendaraan. Plastik banyak digunakan karena dikenal sebagai bahan yang tidak mudah rusak dan ringan.



Gambar 8.4 Sampah plastik.

ASESMEN / PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Bobot (%)
1	Sikap (keaktifan menyimak penguatan konsep)	15
2	Pengetahuan (pemahaman ulang konsep yang sebelumnya keliru)	35
3	Keterampilan (ketelitian pengamatan dan pencatatan minggu ke-3)	50
	Total	100



Lampiran 11

Kisi-Kisi Soal IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya

Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja

Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Menganalisis perubahan lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan.	Menjelaskan perbedaan faktor alam dan perbuatan manusia dalam perubahan lingkungan serta memberikan contoh peristiwa alam.	C2 (Memahami)	Esai	1
2.	Mengidentifikasi aktivitas manusia yang menyebabkan permasalahan lingkungan.	Mengidentifikasi 3 contoh aktivitas manusia yang menyebabkan permasalahan lingkungan.	C1 (Mengingat)	Esai	2
3.	Menganalisis hasil eksperimen tentang pengaruh sampah plastik terhadap pertumbuhan tanaman.	Menjelaskan perbedaan kondisi pertumbuhan awal tanaman kacang hijau pada polibag kontrol dan polibag eksperimen.	C4 (Menganalisis)	Esai	3
4.					

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.	Menjelaskan dampak limbah plastik terhadap pertumbuhan tanaman.	Menjelaskan alasan limbah plastik menghambat pertumbuhan akar dan batang tanaman kacang hijau.	C2 (Memahami)	Esai	4
5.	Menganalisis dampak jangka panjang sampah plastik terhadap kesuburan tanah.	Menjelaskan dampak buruk jangka panjang penimbunan sampah plastik terhadap kesuburan tanaman.	C4 (Menganalisis)	Esai	5
6.	Membandingkan daya serap air pada media tanah yang berbeda.	Menentukan polibag dengan daya serap air lebih baik dan menjelaskan alasannya.	C4 (Menganalisis)	Esai	6
7.	Menganalisis dampak pencemaran sampah plastik terhadap organisme tanah.	Menjelaskan dampak negatif pencemaran sampah plastik terhadap kelangsungan hidup cacing dan mikroorganisme tanah.	C4 (Menganalisis)	Esai	7

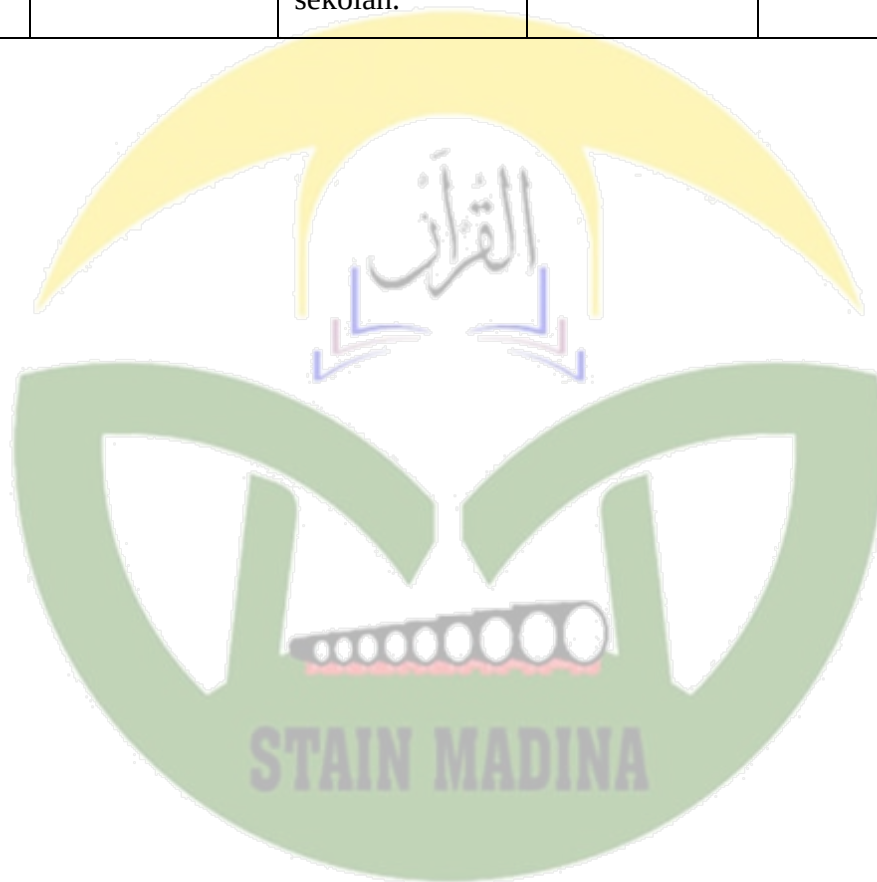
No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
8.	Memprediksi dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi.	Memprediksi dampak negatif kerusakan lingkungan tanah akibat limbah anorganik terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat petani.	C5 (Mengevaluasi)	Esai	8
9.	Memberikan contoh konkret dampak permasalahan lingkungan terhadap aktivitas sosial.	Memberikan contoh konkret bagaimana permasalahan lingkungan dapat menghentikan aktivitas sosial anak-anak.	C3 (Mengaplikasikan)	Esai	9
10	Merumuskan tindakan nyata untuk melestarikan lingkungan.	Merumuskan 3 tindakan nyata untuk melestarikan dan menjaga lingkungan tanah di sekolah berdasarkan hasil pengamatan.	C6 (Mencipta)	Esai	10

Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi jenis perubahan tanah akibat eksperimen.	Mengidentifikasi jenis perubahan tanah pada polibag yang dicampur sampah plastik.	C1 (Mengingat)	Isian Singkat	1
2.	Menjelaskan dampak zat kimia dari sampah anorganik pada tanah.	Menjelaskan unsur alami tanah yang rusak akibat zat kimia berbahaya dari sampah anorganik.	C2 (Memahami)	Isian Singkat	2
3.	Mengidentifikasi sifat media tanah yang mendukung pertumbuhan tanaman.	Mengidentifikasi sifat media tanah pada polibag kontrol yang membuat tanaman tumbuh subur.	C1 (Mengingat)	Isian Singkat	3
4.	Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang terganggu oleh sampah plastik.	Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang pertama kali terganggu pertumbuhannya oleh sampah plastik.	C1 (Mengingat)	Isian Singkat	4

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
5.	Menjelaskan sifat sampah plastik.	Menjelaskan sifat fisik sampah plastik terkait penguraian oleh bakteri.	C2 (Memahami)	Isian Singkat	5
6.	Membandingkan daya serap air pada tanah tercemar dan tanah murni.	Membandingkan daya serap air pada tanah yang terkontaminasi limbah plastik.	C2 (Memahami)	Isian Singkat	6
7.	Menjelaskan dampak pencemaran tanah terhadap organisme.	Menjelaskan kondisi tanah yang menyebabkan makhluk hidup penggembur tanah pergi atau mati.	C2 (Memahami)	Isian Singkat	7
8.	Menjelaskan dampak kekurangan air dan nutrisi pada tanaman.	Menjelaskan kondisi daun tanaman kacang hijau yang kekurangan air dan nutrisi akibat tanah tercemar.	C2 (Memahami)	Isian Singkat	8
9.	Memprediksi dampak pencemaran lahan pertanian.	Memprediksi dampak yang dialami petani jika lahan pertanian tertimbun sampah plastik.	C5 (Mengevaluasi)	Isian Singkat	9

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi)	Bentuk Soal	Nomor Soal
10.	Mengidentifikasi tindakan pengurangan sampah plastik.	Mengidentifikasi tindakan nyata untuk mengurangi jumlah sampah plastik di sekolah.	C1 (Mengingat)	Isian Singkat	10



Lampiran 12

**LEMBAR EVALUASI HASIL BELAJAR IPAS (Ilmu
Pengetahuan Alam dan Sosial) (TES ESSAY) SIKLUS I
MATERI: PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA
SASARAN: KELAS V SD NEGERI 152 HUTARAJA**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berdasarkan eksperimen, polibag yang dicampur dengan potongan botol plastik atau kantong kresek merupakan contoh tanah yang mengalami (.....)
2. Zat kimia berbahaya yang luntur dari sampah anorganik di Polibag B dapat merusak unsur (.....) alami tanah.
3. Pada tanaman Polibag A, biji kacang hijau dapat tumbuh tinggi dan subur karena media tanahnya masih bersifat (.....)
4. Bagian tumbuhan yang paling pertama terganggu perkembangannya akibat terhalang oleh tumpukan sampah plastik di dalam polibag adalah (.....)
5. Sampah plastik termasuk jenis limbah anorganik karena sifat fisiknya yang sangat sulit untuk (.....) oleh bakteri di dalam tanah.
6. Berbeda dengan tanah murni, tanah yang sudah terkontaminasi limbah plastik akan memiliki daya serap air yang sangat (.....)
7. Makhluk hidup penggembur tanah seperti cacing akan pergi atau mati jika kondisi tanah tempat tinggalnya sudah (.....)
8. Tumbuhan kacang hijau yang kekurangan air dan nutrisi akibat tanahnya tercemar plastik lambat laun daunnya akan menguning lalu (.....)
9. Jika seluruh lahan pertanian warga Hutaraja tertimbun sampah plastik, maka para petani terancam mengalami (.....) panen.

10. Membawa tempat makan dan botol minum sendiri (*tumbler*) dari rumah ke sekolah merupakan tindakan nyata untuk mengurangi jumlah sampah (.....)



**LEMBAR EVALUASI HASIL BELAJAR IPAS (Ilmu
Pengetahuan Alam dan Sosial) (TES ESSAY) SIKLUS II
(Pertemuan 1) MATERI: PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN
DAMPAKNYA
SASARAN: KELAS V SD NEGERI 152 HUTARAJA**

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada tanaman Polibag A, biji kacang hijau dapat tumbuh tinggi dan subur karena media tanahnya masih bersifat (.....)
2. Jika seluruh lahan pertanian warga Hutaraja tertimbun sampah plastik, maka para petani terancam mengalami (.....) panen.
3. Zat kimia berbahaya yang luntur dari sampah anorganik di Polibag B dapat merusak unsur (.....) alami tanah.
4. Tumbuhan kacang hijau yang kekurangan air dan nutrisi akibat tanahnya tercemar plastik lambat laun daunnya akan menguning lalu (.....)
5. Berbeda dengan tanah murni, tanah yang sudah terkontaminasi limbah plastik akan memiliki daya serap air yang sangat (.....)
6. Sampah plastik termasuk jenis limbah anorganik karena sifat fisiknya yang sangat sulit untuk (.....) oleh bakteri di dalam tanah.
7. Berdasarkan eksperimen, polibag yang dicampur dengan potongan botol plastik atau kantong kresek merupakan contoh tanah yang mengalami (.....)
8. Membawa tempat makan dan botol minum sendiri (tumbler) dari rumah ke sekolah merupakan tindakan nyata untuk mengurangi jumlah sampah (.....)
9. Bagian tumbuhan yang paling pertama terganggu perkembangannya akibat terhalang oleh tumpukan sampah plastik di dalam polibag adalah (.....)

10. Makhluk hidup penggembur tanah seperti cacing akan pergi atau mati jika kondisi tanah tempat tinggalnya sudah (.....)



Lampiran 13 Lembar Hasil Pengamatan Eksperimen

LEMBAR HASIL PENGAMATAN EKSPERIMEN PERTUMBUHAN TANAMAN KACANG HIJAU

Minggu pertama

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B (Tanah berisi sampah plastik)
Pertumbuhan	✓ Kecambah muncul	✗ Belum tumbuh
Daun	✓ Daun kecil hijau muda	✗ Tidak ada
Batang	✓ Batang tipis mulai tumbuh	✗ Tidak ada
Akar	✓ Akar primer mulai tumbuh	✗ Belum berkembang
Kondisi Tanah	✓ Lembab (plastik menahan air)	✓ Normal
Kelembaban	✓ Tinggi	⚠ Normal
Suhu Tanah	✓ Hangat	⚠ Normal
Kesimpulan	✓ Pertumbuhan awal lebih cepat	✗ Belum berkecambah

Minngu kedua

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B (Tanah berisi sampah plastik)
Pertumbuhan	✓ Tanaman lebih besar	⚠ Tanaman kecil
Daun	✓ Hijau tua, lebih banyak	✓ Hijau muda, kecil

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B (Tanah berisi sampah plastik)
Batang	✓ Lebih tebal & tinggi	⚠ Tipis, pendek
Akar	✓ Menyebar lebih luas	⚠ Mulai menyebar
Kondisi Tanah	✓ Lembab	✓ Normal
Nutrisi	✓ Masih cukup	✓ Cukup
Kesimpulan	✓ Unggul jauh, subur	⚠ Berkembang pelan

Minngu ketiga

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B (Tanah berisi sampah plastik)
Pertumbuhan	✓ TINGGI & SUBUR	⚠ MENURUN DRASTIS
Daun	✓ Besar, hijau segar	⚠ Habis
Batang	✓ Tegak, kuat	⚠ Sudah layu
Arah Tumbuh	✓ Vertikal (atas)	⚠ Mati
Akar	✓ Bebas berkembang	✗ Terhalang plastik
Kondisi Tanah	✓ Subur	⚠ Mulai padat & kering
Nutrisi	✓ Tersedia melimpah	✗ Terkunci oleh plastik
Mikroorganisme	✓ Aktif	✗ Mulai mati

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B (Tanah berisi sampah plastik)
Kesimpulan	☑ Tumbuh Subur	⚠ Mulai rusak

Minggu keempat

Aspek	Polibag A (Tanah murni)	Polibag B(Tanah berisi sampah plastik)
Pertumbuhan	☑ SUBUR & BERBUNGA	✗ MATI / TIDAK TUMBUH
Daun	☑ Hijau lebat, besar	✗ Tidak ada / layu
Bunga	☑ Bunga kuning muncul	✗ Tidak ada
Batang	☑ Kuat, tegak	✗ Tidak ada / kering
Akar	☑ Kuat & dalam	✗ Mati
Kondisi Tanah	☑ Subur & gembur	✗ Kering, padat, bau
Plastik	✗ Tidak ada	☑ Terlihat di permukaan
Mikroorganisme	☑ Sangat aktif	✗ Mati total
Zat Kimia	☑ Alami & sehat	✗ Beracun (ftalat, BPA)
Kesimpulan	☑ SUKSES TOTAL	✗ GAGAL TOTAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution
NIM : 22160050
Semester/TA : 8/2026
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja

Pembimbing I : Rahmi Seri Hanida, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
29 Juni 2026	Display BAB IV sesuai urutan	A	S
07 Juli 2026	Pembahasan diperkaya dengan sitas.	A	S
14 Juli 2026	pastikan meta data dan referensi	A	S
15 Juli 2026	GLC Ulu Sidang Putrajalla -	A	S

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP: 199108082019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama Salsa Nabila Hasan Nasution
NIM 22160050
Semester/TA 8/2026
Judul Skripsi Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Perubahan Lingkungan dan Dampaknya di Kelas V SD Negeri 152 Hutaraja

Pembimbing II Drs. Ali Yusron, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
17 juni 2026	Bimbingan Hasil siklus 1 dan siklus 2.		
23 juni 2026	Bimbingan Analisis data dan hasil observasi		
24 juni 2026	Bimbingan perbaikan hasil observasi		
24 juni 2026	Ace Bms I - IV. Lanjut ke pemb. II		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Juni 2026

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsa Nabila Hasan Nasution

Tempat Tanggal lahir : 28 Juni 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sipolu-polu

Agama : Islam

Status : Belum kawin

Nomor Handpone: 08388039166

Email : salsanabilahasan2806@gmail.com

Hobi: Menari



B. PENDIDIKAN

- 1 SD Negeri 088 Panyabungan
- 2 Mts.Mardiyah Islamiyah
- 3 MAN 1 Panyabungan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dapat dipertanggung jawabkan